



JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting

Journal Homepage: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

PENGARUH RASIO PEROLEHAN HARGA, PERPUTARAN TOTAL ASET, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2016 – 2021

Rytainda Rejeki Naibaho¹, Windi Novianti²

¹ Universitas Komputer Indonesia, yuliawnr12@gmail.com

² Universitas Komputer Indonesia, windi.novianti@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received : 20-06-2023

Revised : 07-07-2023

Accepted : 22-07-2023

Keywords :

Price Earning Ratio, Total Asset Turnover, Sales Growth, and Company Value

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of price acquisition ratios, total asset turnover, and sales growth on firm value in cosmetics and household goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 – 2021. In this study, there were differences in the research results. earlier so it is necessary to update the results of current developments. So that there are differences in results between theory and facts in the field that affect the ups and downs of stock prices. The research method used is Pooled Data with Time Series and Cross Section. In order to obtain a sample used by 5 companies. To answer the first, second, and third formulas using descriptive analysis using the development formula. And to answer the fourth formulation using verification analysis using Path Analysis. With a test tool using SPSS Statistics 22 Software for Windows. Based on the results of the hypothesis test that Price Earning Ratio has no significant effect on Firm Value, Total Asset Turnover partially has a Significant Effect on Firm Value, Sales Growth partially has an Insignificant Effect on Firm Value, simultaneously Price Earning Ratio, Total Asset Turnover and Sales Growth have a significant effect on Company Value

ABSTRAK

Kata Kunci :

Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016 – 2021. Didalam penelitian ini terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga diperlukan pembaruan hasil perkembangan saat ini. Sehingga terdapat perbedaan hasil antara teori dan fakta lapangan yang mempengaruhi naik turun nya Harga Saham. Data Penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Periode 2016-2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah *Pooled Data* dengan *Time Series* dan *Cross Section*. Sehingga diperoleh sampel yang digunakan 5 perusahaan. Untuk menjawab rumusan kesatu, kedua, dan ketiga menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perkembangan. Dan untuk menjawab rumusan keempat menggunakan analisis verifikatif dengan menggunakan Analisis Jalur. Dengan alat uji menggunakan *Software SPSS Statistics 22 for Windows*.

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis bahwa Rasio Perolehan Harga secara parsial berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan, secara simultan Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset Dan Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan subsektor kosmetik serta keperluan rumah tangga di Indonesia dikala ini tengah tumbuh pesat, serta bersamaan dengan semakin baiknya teknologi guna penuhi permintaan serta kepuasan konsumen, ini pula merupakan pasar industri yang potensial, nampak dari tipe serta kuantitasnya. Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga memiliki peran primer untuk menunjang aktivitas manusia. Kosmetik yakni suatu hal yang krusial untuk masyarakat saat ini karena manusi sangat membutuhkan perhiasan untuk menunjang penampilan dan perlengkapan rumah tangga yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan masyarakat sehari-hari.

Lebih lanjut, Indonesia adalah negara yang beriklim tropis membuat penggunaan kosmetik cukup mendasar untuk penduduk, selain untuk memperbaiki penampilan, kegunaan kosmetik sendiri berdampak akan kesehatan tubuh. (Sadiyah, 2021). Perihal tersebut didukung dengan terdapatnya kabar yang melaporkan kalau industri kosmetik global hadapi kontraksi yang lumayan dalam pada 2020. Statista memberi tahu, perkembangan pasar kosmetik global turun 8%. Persentase itu lebih rendah 13, 25% dipadankan pertumbuhannya pada 2019 yang naik 5,25%. Perihal tersebut sejalan dengan keadaan perekonomian dunia yang lagi lesu akibat pandemi virus corona Covid- 19. (www.databoks.katadata.co.id)

Dalam Survei yang bertema Indonesian Consumer Sentiment during the

Coronavirus Crisis yang diterbitkan McKinsey and Company pada Juli 2020, konsumsi warga bakal barang keperluan rumah tangga serta personal care bersama bertambah. Benda rumah tangga 26% sedangkan itu personal care merupakan 17%. (www.mckinsey.com)

Perputaran Total Aset (TATO) hadapi penyusutan pula disebabkan bermacam harga komoditas yang jadi bahan baku, sebagian di antara lain crude-oil, palm- oil pula hadapi lonjakan harga yang signifikan dibanding dengan tahun 2020. Perihal menyebabkan industri pernah tersendat oleh cash flow (arus kas) disebabkan turunnya penjualan sebab tidak sanggup penuhi pesanan. Buat itu, industri memerlukan bonus likuiditas paling utama untuk untuk pembayaran utang kepada supplier yang hendak jatuh tempo, sebaliknya perusahaan tidak bisa lagi menaikkan utang bank. Berarti industri tersebut belum dapat mengoptimalkan aktiva yang dimilikinya buat memproduksi serta menjajaki apa yang lagi jadi trend di pasaran. (www.cnbcindonesia.com)

Nilai perusahaan ialah anggapan investor terhadap tingkatan keberhasilan industri yang terpaut erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Jika nilai tingkat harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi. Price Earning Ratio (PER), yang menampilkan rasio dari harga saham terhadap earnings. Ratio ini menampilkan seberapa besar investor memperhitungkan harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings (Jogiyanto, 2010:146). Total Aset Turnover bagi (Prima dan Ismawati, 2019) merupakan salah satu rasio kegiatan yang ada. TATO menampilkan tingkatan efisiensi pemakaian totalitas aset industri dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Semakin besar rasio TATO, berarti semakin efektif pemakaian totalitas asset dalam menciptakan Penjualan/pemasukan. Bagi (Rudianto, 2009) melaporkan kalau "Perkembangan penjualan ialah volume penjualan pada tahun- tahun mendatang, bersumber pada informasi perkembangan volume penjualan historis"

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dengan senang hati mengajukan makalah yang berjudul: "Pengaruh Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2016 – 2021"

2. KAJIAN LITERATUR

Definisi Nilai Perusahaan

Bagi Noerirawan (2012) Nilai Perusahaan ialah keadaan yang sudah dicapai oleh sesuatu industri sebagai cerminan dari keyakinan publik terhadap industri setelah melalui sesuatu proses aktivitas sepanjang sebagian tahun, yaitu semenjak industri tersebut didirikan hingga dengan dikala ini. Alternatif yang digunakan dalam

mengukur nilai perusahaan merupakan dengan memakai metode Tobin's Q yang dibesarkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan menyamakan Pengaruh Rasio Harga saham industri dengan nilai novel ekuitas industri (Weston serta Copeland, 2001).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Definisi Rasio Perolehan Harga

Tryfino (2009) Rasio yang digunakan buat menghitung tingkatan pengembalian modal yang diinvestasikan pada sesuatu saham, ataupun menghitung keahlian sesuatu saham dalam menciptakan laba.

$$PER = \frac{\text{Nilai Perusahaan}}{\text{Laba per Lembar Saham (EPS)}}$$

Definisi Perputaran Total Aset

Prima & Ismawati (2019) menampilkan tingkatan efisiensi pemakaian totalitas peninggalan industri dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Terus menjadi besar rasio TATO, berarti terus menjadi efektif pemakaian totalitas asset dalam menciptakan penjualan/pemasukan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Definisi Pertumbuhan Penjualan

Kesuma (2009) pula melaporkan kalau perkembangan penjualan (growth of sales) merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun ataupun dari waktu ke waktu.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

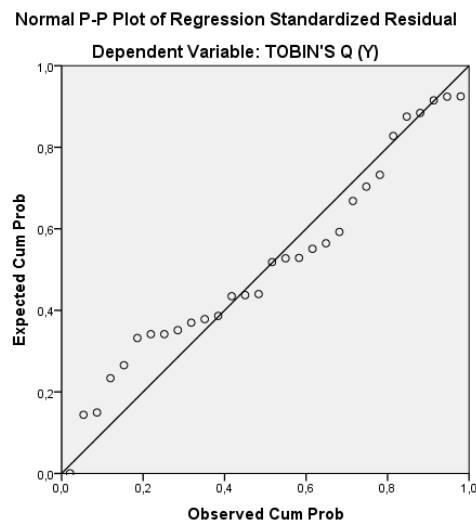
Metode penelitian ialah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang timbul. Untuk menyusun makalah ini, penulis memerlukan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, sehingga data yang diperoleh cukup untuk membahas permasalahan yang sedang terjadi. (Iffan & Yulianti, 2017). Dalam peninjauan ini metode yang dipakai ialah deskriptif & Verifikatif menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode deskriptif dipakai untuk mengungkapkan citra tentang keadaan perkembangan setiap variabel. Sedangkan verifikatif untuk mengetahui seberapa besar efek antar variabel.

Objek didalam penjajakan ini yaitu Rasio Perolehan Harga, Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan pada subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Regressi yg baik ialah regresi yg mempunyai data berdistribusi normal. Berdasarkan grafik normals diatas titik-titik pada p-ploy menyebar dengan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08925554
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,102
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c

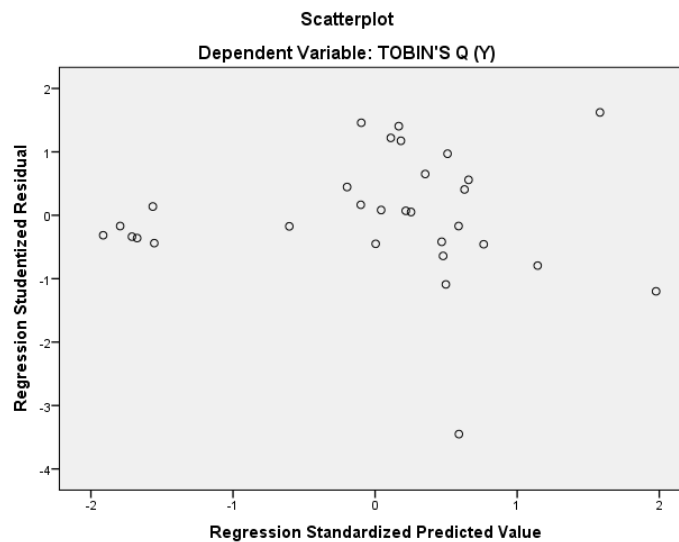
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output uji *kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,058. Nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih besar dari 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar yang tertera diatas, diketahui titik-titik yang diperoleh berdistribusi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu atau berdistribusi di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*.

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,101	,024		4,203	,000
	PER (X1)	,000	,000	-,239	-1,369	,183
	TATO (X2)	-,033	,019	-,303	-1,704	,100
	SG (X3)	,002	,001	,389	2,214	,066

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel keluaran uji *heteroskedastisitas* dengan metode *glejser* diperoleh informasi bahwa nilai (Sig.) dari setiap perubahan (0,183 dan 0,100 dan

0,066) lebih besar dari 0,050, dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak ditemukan. masalah *heteroskedastisitas*.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,553 ^a	,306	,226	,09426	1,653

a. Predictors: (Constant), SG (X3), PER (X1), TATO (X2)

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q (Y)

Nilai statistik diperoleh berdasarkan hasil pengolahan Durbin-Watson (D-W) = 1,653 sementara dari tabel d pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 3 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel $d_u = 1,650$ dan batas atasnya $4 - d_u = 2,350$. Karena nilai Durbin-Watson model regresi DW (1,653) $> d_u$ (1.650) dan $< 4 - d_u$ (2,350) atau nilai Durbin-Watson berada diantara batas bawah dan batas atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik di atas diketahui bahwa dari semua pengujian tidak terdapat pelanggaran uji asumsi klasik, sehingga data dapat dianalisis menggunakan analisis jalur.

Analisis Jalur (Path Analysis)

1. Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Rasio Harga (PER)

Tabel 4
Uji Analisis X_2 Terhadap X_1

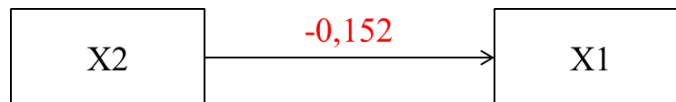
Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	63,677	41,740		,138
	TATO (X2)	-27,796	34,142	-,152	,422

a. Dependent Variable: PER (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *Software SPSS v.22* diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar -0,152 yang artinya hubungan korelasi antara perputaran total aset dengan rasio harga dikategorikan sangat lemah. Koefisien korelasi bertanda negatif menunjukan bahwa ada hubungan yang tidak

searah antara perputaran total aset dengan rasio harga, artinya jika perputaran total aset meningkat maka rasio harga diprediksi akan menurun. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 0,422 yang artinya perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap rasio harga karena $0,422 > 0,050$.

Jika digambarkan dengan diagram jalur, antara perputaran total aset dengan rasio harga berdasarkan nilai koefisien korelasi maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram Jalur X₂ Dengan X₁

Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara TATO dengan PER dengan nilai signifikansi -0,152.

2. Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Pertumbuhan Penjualan (SG)

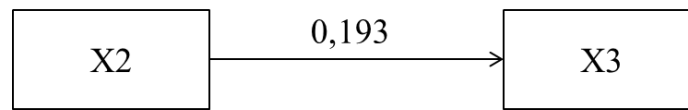
Tabel 5
Uji Analisis X₂ Terhadap X₃

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4,804	6,077		,791
	TATO (X2)	5,184	4,970	,193	,306

a. Dependent Variable: SG (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *Software* SPSS v.22 diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar 0,193 yang artinya hubungan korelasi antara perputaran total aset dengan pertumbuhan penjualan dikategorikan sangat lemah. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukan hubungan yang searah antara perputaran total aset dengan pertumbuhan penjualan, artinya jika perputaran total aset meningkat maka pertumbuhan penjualan juga diprediksi akan meningkat pula. Adapun tingkat signifikansinya sebesar 0,306 yang artinya perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan penjualan karena $0,306 > 0,050$.

Jika digambarkan dengan diagram jalur, antara perputaran total aset dengan pertumbuhan penjualan berdasarkan nilai koefisien korelasi maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 4 Diagram Jalur X₂ Dengan X₃

Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara TATO dengan SALES GROWTH dengan nilai signifikansi 0,193.

3. Pengaruh Rasio Harga (PER), Perputaran Total Aset (TATO) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) Terhadap Nilai Perusahaan (TOBINS'Q)

Tabel 6
Uji Analisis X₁, X₂, X₃ Terhadap Y

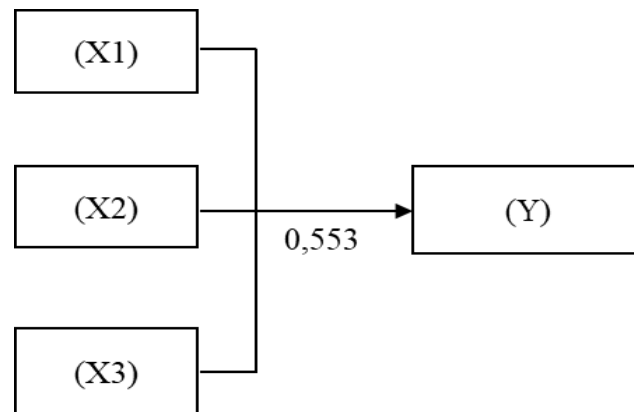
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,553 ^a	,306	,226	,09426	1,653

a. Predictors: (Constant), SG (X₃), PER (X₁), TATO (X₂)

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *Software* SPSS v.22 diperoleh nilai *standardized coefficient* sebesar 0,553 yang artinya hubungan korelasi antara rasio harga, perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan dikategorikan sedang. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukan hubungan yang searah antara rasio harga, perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan, artinya jika rasio harga, perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan meningkat maka nilai perusahaan juga diprediksi akan meningkat pula.

Jika digambarkan dengan diagram jalur, antara perputaran total aset dengan pertumbuhan penjualan berdasarkan nilai koefisien korelasi maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 5 Diagram Jalur X_1 X_2 X_3 Dengan Y

Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara PER, TATO, SG terhadap TOBIN'S Q.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan program *Software* SPSS v22, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,804	,038		20,926	,000
	PER (X1)	-2,889E-5	,000	-,029	-,175	,863
	TATO (X2)	-,097	,031	-,529	-3,137	,004
	SG (X3)	,002	,001	,305	1,827	,079

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q (Y)

Dari tabel tersebut hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel rasio harga (PER) terhadap nilai perusahaan (TOBINS'Q) sebesar -0,175 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,863. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,175 < -2,056$) dan nilai signifikansi $0,863 > 0,050$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Rasio Harga (PER) berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (TOBINS'Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

Dari tabel tersebut hasil *output* SPSS v.22 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran total aset (TATO) terhadap nilai perusahaan (TOBINS'Q) sebesar -3,137 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,004. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih

besar dari nilai t_{tabel} ($-3,137 > -2,056$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

Dari tabel tersebut hasil *output* SPSS v.22 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pertumbuhan penjualan (SG) terhadap nilai perusahaan (TOBINS'Q) sebesar 1,827 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,079. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,827 < 2,056$) dan nilai signifikansi $0,079 > 0,050$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)

Tabel 8
Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,102	3	,034	3,825	,022 ^b
	Residual	,231	26	,009		
	Total	,333	29			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q (Y)

b. Predictors: (Constant), SG (X3), PER (X1), TATO (X2)

Berdasarkan *output* SPSS v.22 di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,825 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,022. Dengan $\alpha = 0,05$, dan rumus t_{tabel} ($k ; n-k$) memperoleh nilai $df_1 = 3$, dan $df_2 = (30-3) = 27$, maka di dapat $F_{\text{tabel}} = 2,960$. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,825 > 2,960$) dan nilai signifikansi $0,022 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara simultan Rasio Harga (PER), Perputaran Total Aset (TATO) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) Berpengaruh secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (TOBINS'Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Price Earning Ratio, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, dapat diambil beberapa

kesimpulan sebagai berikut; Perkembangan Rasio Perolehan Harga (Price Earning Ratio) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019 mengalami penurunan, Perkembangan Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 cenderung mengalami penurunan, Perkembangan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan, Perkembangan Niali Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 cenderung penurunan, Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Rasio Perolehan Harga (Price Earning Ratio), Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover) dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2021 secara parsial dan simultan :

- a. Rasio Perolehan Harga (PER) secara parsial berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- b. Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- c. Pertumbuhan Penjualan (SG) secara parsial berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- d. Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Price Earning Ratio pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- e. Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap Sales Growth pada sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- f. Price Earning Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.

REFERENSI

- Adang, F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sales Growth Terhadap Firm Value. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 48–75. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.42>
- Anggraeni, L. P., Sodik, M., & Tahir, M. A. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 2(1), 503–515. <https://doi.org/10.31328/WNCEB.V2I1.3184>
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2018. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 9(01), 1–10. <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/16>
- Asmirantho, E. (2014). Effect of financial fundamental factors and macroeconomics to stock return with implications on corporate value (Tobin's Q) real estate and property go public in *Journal Business & Management*, 2012, 1–11. <http://karyailmiah.yai.ac.id/files/pdf/20140314145727.pdf>
- Azaro, K., Djajanto, L., & Sari, P. A. (2020). *The Influence of Financial Ratios and Firm Size on Firm Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017)*. 142–147. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.028>
- Hansen, V., & Huniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, 2(1), 10. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1370>
- Hestinoviana, V., Suhadak, & Handayani, S. R. (2013). The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth, And Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study On Mining Companies Which Listed On Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1), 1–11.
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 61–71. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/10452>
- Iffan, M., & Yulianti, L. (2017). Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jg Motor Yamaha Cab.Asia Afrika Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1).

<https://doi.org/10.34010/jurisma.v7i1.469>

Juwita, T., Angreni, T., Lenggo Giny, P., Listen Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek, D., Profitabilitas, P., & Listen, G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *GOODWILL*, 3(2 Desember), 346–356.

<http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/gw/article/view/563>

Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 25–32.

<https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1926>

Sadiyah, H. (2021). *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Share, Deviden Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*

[http://etheses.iainmadura.ac.id/1609/%0Ahttp://etheses.iainmadura.ac.id/1609/6/HALIMATUS SADIYAH-BAB1.pdf](http://etheses.iainmadura.ac.id/1609/%0Ahttp://etheses.iainmadura.ac.id/1609/6/HALIMATUS%20SADIYAH-BAB1.pdf)

Sopiati, S., & Novianti, W. (2019). Laba Bersih Dan Kebijakan Hutang Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 49–66. <https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1933>

Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>

Sugiarto, M., & Santosa, P. W. (2018). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi, Kinerja Keuangan, Dan Tata Kelola, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 2 (2)(2), 288–312. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jeba/article/view/487>

Sutrisno, B., Swasito, A. P., & Aribawa, A. (2020). Determinant of Price Earning Ratio in the Property and Real Estate Company: Case Study Listed in Indonesian Stock Exchange 2011-2018. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 119–130. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.007>